

**KORELASI *SOFT SKILLS* DENGAN DURASI MASA STUDI ALUMNI
PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FT UNP**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**PUTRI ERZHA ICHSANTIAH
NIM. 14061058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

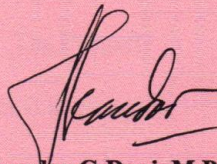
PERSETUJUAN SKRIPSI

**KORELASI *SOFT SKILLS* DENGAN DURASI MASA STUDI ALUMNI
PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT UNP**

Nama : Putri Erzha Ichsantiah
TM/NIM : 2014/14061058
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

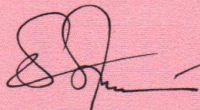
Padang, Februari 2019
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd
NIP. 19590705 198602 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Dr. Rijal Abdullah, M.T
NIP. 19610328 198609 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

KORELASI *SOFT SKILLS* DENGAN DURASI MASA STUDI ALUMNI PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT UNP

Nama : Putri Erzha Ichsantiah
TM/NIM : 2014/14061058
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil /
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

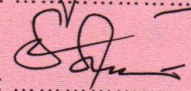
Padang, Februari 2019

Tim Penguji

Ketua : Drs. Iskandar G.Rani, M.Pd

Anggota : Dr.Rijal Abdullah, MT

Anggota : Oktaviani, ST.,MT


.....

.....

.....



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax: 7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Erzha Ihsantiah
NIM/TM : 4061058
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya
dengan judul Korelasi Soft Skills dengan durasi masa
studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan
plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya
melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi
akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang
berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan
rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



Putri Erzha Ihsantiah

BIODATA



Data Diri

Nama Lengkap : Putri Erzha Ichsantiah
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 20 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (satu)
Jumlah Saudara : 3 (tiga)
Alamat Tetap : Pratama I blok H/9 Lb. Buaya Padang

Data Pendidikan

SD : SD Negeri 02 Lubuk Buaya
SLTP : SMP Negeri 34 Padang
SLTA : SMA Negeri 13 Padang
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Skripsi

Judul : Korelasi *Soft Skills* Dengan Durasi Masa
Studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik
Bangunan FT UNP
Tempat Penelitian : Jurusan Teknik Sipil FT UNP
Tanggal Ujian Skripsi : 18 Februari 2019

Padang, Februari 2019

ABSTRAK

**PUTRI ERZHA Korelasi *Soft Skills* Terhadap Durasi Masa Studi
ICHSANTIAH, Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP
2019:**

Latar belakang penelitian ini adanya keterlambatan studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan dan kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap *soft skills* dalam proses pembelajaran di kampus. Oleh sebab itu, perlu diketahui apakah ada hubungan antara *soft skills* dengan durasi masa studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah 113 orang Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang telah menyelesaikan studi terhitung dari September 2016-September 2018. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan rumus Taroyamane secara acak. Ada dua data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui angket yang disebarakan kepada responden, sedangkan data sekunder semua data yang didapat dari tata usaha Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis data deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, 3) pengujian hipotesis yang terdiri dari uji korelasi, uji signifikansi dan uji koefisien determinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *soft skills* dengan durasi masa studi. Pada penelitian ini didapat *soft skills* berkontribusi sebesar 10,11% terhadap durasi masa studi.

Kata kunci: *Soft Skills*, Durasi Masa Studi.

ABSTRAK

PUTRI ERZHA ICHSANTIAH, *Soft Skills Correlation for the Duration of Alumni Study in Building Engineering Education Study Program FT UNP.*
2019:

The background of this research is the delay in study for Building Engineering Education Study Program Alumni and the lack of student awareness of soft skills in the learning process on campus. Therefore, it is necessary to know whether there is a relationship between soft skills and the duration of the Alumni Study Program in Building Engineering Education FT UNP.

This type of research is descriptive research. The study population was 113 Alumni Education Engineering Study Program alumni of the class of 2012, 2013 and 2014 who had completed their studies from September 2016 to September 2018. Sampling techniques that used the Taroyamane formula randomly. There are two data obtained in this study, namely primary and secondary data. Primary data is obtained through questionnaires distributed to respondents, while secondary data are all data obtained from the administration of Civil Engineering FT UNP. Data analysis techniques used are: 1) Descriptive data analysis, 2) Test requirements analysis consisting of normality test and linearity test, 3) hypothesis testing consisting of correlation test, significance test and determinant coefficient test.

The results showed that there was a relationship between soft skills and the duration of the study period. In this study, soft skills were found to contribute 10.11% to the duration of the study period.

Keywords: Soft Skills, Duration of Study Period.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-NYA yang sangat besar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi judul “Korelasi *Soft Skills* Terhadap Durasi Masa Studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan petunjuk dari Allah SWT kepada kita semua.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji I.
3. Ibu Oktaviani, S.T., M.T. selaku dosen penguji II.
4. Ibu Yuwalitas Gusmareta, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
6. Semua senior yang telah banyak memberi masukan kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi.

Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan pengorbanan dari segi moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dan imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala, aamiin.

Penulis berharap skripsi yang telah disusun memberikan sumbangsih untuk menambah pengetahuan para pembaca. Akhir kata dalam rangka perbaikan selanjutnya, penulis akan terbuka terhadap saran dan masukan dari semua pihak karena penulis menyadari skripsi yang telah disusun masih banyak kekurangan.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR LAMPIRAN..... ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Pembatasan masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian..... 5

F. Manfaat Penelitian..... 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7

A. Kajian Teori..... 7

1. Durasi Studi Mahasiswa 7

a. Definisi Durasi..... 7

b. Durasi Studi Mahasiswa 7

2. *Soft Skills* 8

a. Pengertian *Soft Skills* 8

b. Peran *Soft Skills* 9

c. Atribut Kebutuhan *Soft Skills* 10

B. Penelitian Relevan 18

C. Kerangka Konseptual 19

D. Hipotesis Penelitian 20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
D. Variabel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Uji Coba Instrumen	25
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Analisis Data Deskriptif	30
2. Uji Prasyarat Analisis	33
3. Analisis data Inferensial	35
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Lulusan Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2012 dan 2013.....	4
Tabel 2. Atribut <i>Soft Skills</i>	11
Tabel 3. Jumlah Populasi Per-Angkatan	21
Tabel 4. Skala <i>Likert</i>	24
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen	24
Tabel 6. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	25
Tabel 7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	28
Tabel 8. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	29
Tabel 9. Distribusi Data Indikator Atribut <i>Soft Skills</i>	30
Tabel 10. Distribusi Frekuensi variabel <i>Soft Skills</i>	31
Tabel 11. Distribusi Data Indikator Durasi Masa Studi	32
Tabel 12. Distribusi Data variabel Durasi Masa Studi.....	33
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 14. Output Hasil Uji Linearitas Data	34
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Korelasi	35
Tabel 16. Hasil Rekapitulasi Pengolahan Data	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	19
Gambar 2. Histogram Variabel <i>soft skills</i>	31
Gambar 3. Histogram Variabel durasi masa studi	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....	42
Lampiran 2. Surat Undangan Seminar	43
Lampiran 3. Surat dan Konsultasi Validator 1	44
Lampiran 4. Surat dan Konsultasi Validator 2.....	46
Lampiran 5. Surat Uji Coba dan Penelitian	48
Lampiran 6. Angket Uji Coba.....	53
Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba SPSS	54
Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Excel.....	64
Lampiran 9. Angket Penelitian	66
Lampiran 10. Data Exel Penelitian	72
Lampiran 11. Tabel r.....	73
Lampiran 12. Tabel t.....	74
Lampiran 13. Lembar Konsultasi.....	75
Lampiran 14. Dokumentasi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya manusia merupakan dimensi penting dalam proses pembangunan nasional. Objek dari sumber daya manusia salah satunya adalah mahasiswa yang menjadi *agent of change*. Mahasiswa sebagai pemuda dituntut untuk menjadi penerus estafet kepemimpinan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi ada tiga poin penting dalam ruang lingkupnya. Tiga poin penting tersebut yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjelaskan perguruan tinggi ditugasi untuk mencetak lulusan bermutu dan produktif dalam menghadapi dunia kerja.

Mutu lulusan yang dimiliki alumni merupakan muara dari keseluruhan proses dalam kegiatan belajar mengajar di sebuah universitas. Mutu lulusan alumni yang baik akan meningkatkan permintaan para *stakeholder* untuk merekrut tenaga kerja dari institusi tersebut. Oleh karena itu diperlukan proses penyelenggaraan belajar mengajar yang efektif. Pembelajaran ini tidak hanya terkait akademik saja, namun termasuk didalamnya pengembangan kemampuan diri (*soft skills*) demi perbaikan kompetensi secara terus-menerus.

Konsep tentang *soft skills* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). *Soft skills* sendiri diartikan sebagai kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis (*hard skills*). *Soft skills* lebih mengutamakan kemampuan pribadi seseorang dalam bersosialisasi, berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, mengelola diri sendiri dan orang lain serta bersikap optimis dalam semua bidang.

Kemampuan diri (*soft skills*) yang potensial lebih dibutuhkan dalam dunia kerja dibandingkan dengan indeks prestasi diri (IP). Sesuai dalam pernyataan Putra dan Prattiwi (2005) menyatakan dari 20 komponen yang dibutuhkan pada dunia kerja, *soft skills* terletak pada nomor 1 yaitu kemampuan berkomunikasi dan IP terletak pada urutan ke-17. Hal ini menandakan pentingnya *soft skills* bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan untuk mempersiapkan potensi di dunia kerja.

Soft skills memiliki peranan penting pada seseorang dalam meraih kesuksesan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa orang yang sukses di dunia, ditentukan oleh peranan ilmu sebesar 18%, sisanya 82% dijelaskan oleh keterampilan emosional, *soft skills* dan sejenisnya (Elfindri dalam Lafendi, 2017). Dari persentase di atas sangat jelas bahwa *soft skills* merupakan aspek yang harus dipenuhi bagi ketika seorang menjadi mahasiswa.

Pengenalan dan pendidikan terkait *soft skills* sangat diperlukan bagi alumni ketika masih belajar di bangku perkuliahan dalam meraih kesuksesan. Pengenalan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan dan kecakapan dalam proses belajar ketika menjadi mahasiswa bahkan setelah lulus dari perguruan tinggi. Alumni dituntut memiliki sikap kerja keras, tangguh dan mampu berkomunikasi dengan baik yang semuanya terkait dengan *soft skills*.

Realitanya sekarang pendidikan di universitas masih berfokus dan memprioritaskan pada *hard skills* saja. Kurangnya pendidikan *soft skills* mengakibatkan rendahnya mutu lulusan. Lulusan hanya pandai menghafal pelajaran dan sedikit memiliki keterampilan. Terbukti sebuah penelitian oleh *Harvard School of Business* dalam Bakti (2015), menunjukkan bahwa porsi pengembangan *soft skills* hanya diberikan di bangku perkuliahan rata-rata-rata 10% saja dalam kurikulumnya, sementara itu sisanya sebesar 90% berisi *hard skills*.

Permasalahan yang sering terjadi oleh alumni ketika menjadi mahasiswa yakni disebabkan kurangnya *soft skills* seperti komunikasi,

komitmen, semangat, manajemen diri, penyelesaian masalah, kerja dalam tim, inisiatif dan lain-lain selama studi di kampus. Contohnya pada proses belajar praktik di lapangan seperti Mata Kuliah Rekayasa Beton yang membutuhkan *soft skills* seperti kerjasama dalam tim. Apabila mahasiswa kurang memiliki kemampuan kerjasama dalam tim, maka setidaknya akan mempengaruhi penilaian dan mempengaruhi kelulusan mata kuliah, bahkan lebih jauh mempengaruhi keterlambatan durasi studi mahasiswa.

Selain permasalahan di atas, banyaknya alumni ketika masih berstatus mahasiswa kurang menyadari pentingnya *soft skills* sebagai penunjang akademik. *Soft skills* sebenarnya tidak diajarkan langsung pada mata kuliah tertentu, namun pendalaman *soft skills* banyak ditemui pada organisasi-organisasi di luar kampus. Sayangnya tidak banyak alumni yang mengikuti organisasi di luar kampus. Terbukti data survei menunjukkan dari 35.000 mahasiswa Universitas Negeri Padang diperkirakan kurang dari 10% saja mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi di luar kampus (Achmad: 2015). Hal ini menandakan alumni ketika masih menjadi mahasiswa kurang menyadari *soft skills* memiliki hubungan terhadap perkuliahan di kampus.

Kurangnya *soft skills* juga berdampak pada keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan waktu studi diantaranya faktor internal dan eksternal. Kecerdasan, motivasi, minat, bakat dan energi sebagai faktor internal utama yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa (Ahmad: 2014).

Permasalahan di atas terkait dengan keterlambatan studi yang tidak sesuai dengan pedoman akademik Universitas Negeri Padang (2011). Pada pedoman akademik Universitas Negeri Padang menyatakan waktu tempuh untuk setiap program studi pada jenjang pendidikan S1 dijadwalkan untuk 8 semester atau 4 tahun dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester. Mahasiswa ditentukan harus sudah menyelesaikan 144-160 SKS sebagai prasyarat kelulusan.

Keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi membuat jumlah lulusan lebih sedikit dibandingkan jumlah mahasiswa baru. Hal ini berdampak menumpuknya mahasiswa pada suatu jurusan termasuk Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.

Tabel 1. Jumlah Lulusan Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2012, 2013 dan 2014.

No	Tahun masuk	Jumlah mahasiswa PTB	Jumlah kelulusan
1.	2012	77	71,4%
2.	2013	100	55%
3	2014	65	8,5%

Sumber: Tata Usaha Teknik Sipil UNP

Data di atas menunjukkan sekitar 28,6% mahasiswa PTB angkatan 2012 yang belum menyelesaikan studi. Pada mahasiswa PTB 2013 45% yang belum dinyatakan lulus dan 91,5% mahasiswa PTB 2014 yang belum dinyatakan menyelesaikan studi. Selebihnya mahasiswa cuti dan masih aktif dikampus sampai periode semester Juli-Desember 2018. Dapat diartikan masih banyak mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan peraturan akademik Universitas Negeri Padang.

Dilihat dari berbagai macam permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk mengungkap lebih detail tentang masalah yang sering timbul khususnya terkait *soft skills* dengan durasi studi mahasiswa. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait “**Korelasi Soft Skills Terhadap Durasi Masa Studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan *soft skills* kurang diperhatikan dalam kurikulum di perguruan tinggi.
2. Lulusan kurang memiliki *soft skills* yang matang ketika masih menjadi mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

3. Ketika masih duduk dibangku perkuliahan, mahasiswa kurang menyadari pentingnya *soft skills* sebagai penunjang akademik.
4. Banyaknya mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan yang tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dapat dikaji secara tuntas dan mendalam, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Penelitian harus dibatasi ruang lingkup masalahnya sesuai kemampuan dan kesanggupan peneliti. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan yaitu terkait dengan *soft skills* dan keterlambatan studi alumni ketika masih duduk di bangku perkuliahan dan berstatus mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *soft skills* dengan durasi masa studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan?
2. Berapa besar sumbangan *soft skills* terhadap durasi masa studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan *soft skills* dengan durasi masa studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan.
2. Mengungkap besarnya sumbangan *soft skills* terhadap durasi masa studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP, memberikan pengetahuan mengenai kebutuhan *soft skills* dalam proses perkuliahan, sehingga dapat diambil pelajaran agar mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja secara nyata.

2. Bagi dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP, memberikan informasi dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan selanjutnya dalam mempersiapkan lulusan mahasiswa yang memiliki *soft skills*.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teoritis

1. Durasi Studi

a. Definisi Durasi

Menurut Eriyanto (2013), durasi adalah waktu dari suatu peristiwa. Durasi terbagi atas tiga yaitu: durasi cerita merupakan waktu yang dibutuhkan bagi sebuah cerita dari awal hingga akhir. Kedua durasi plot merupakan waktu keseluruhan dari alur sebuah narasi. Ketiga durasi teks yaitu durasi yang menjelaskan waktu yang diperlukan dalam sebuah teks.

Selaras dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), menyatakan durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu dan lamanya suatu bunyi diartikulasikan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa durasi merupakan rentang waktu yang dibutuhkan dalam suatu peristiwa.

b. Durasi Studi Menurut Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang

Proses pendidikan mempunyai batas waktu yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Sesuai dengan tingkatan atau jenjang dalam menempuh pendidikan, mahasiswa harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah berlaku di instansi tersebut. Apabila melebihi batas waktu, maka mahasiswa dinyatakan gagal dalam melaksanakan proses pendidikan. Durasi studi ialah waktu yang dibutuhkan seorang mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program studi. Lama waktu studi yang ditempuh sudah diatur atau ditentukan oleh lembaga perguruan tinggi. Adapun aturan berdasarkan Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang (2011), tentang lama studi yang ditempuh mahasiswa terkait ialah sebagai berikut:

1. Beban studi untuk Program Doktor (S3) sekurang-kurangnya 52 SKS yang dijadwalkan untuk 5 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 5 semester dan selama-lamanya 11 semester.

2. Beban studi untuk Program Pascasarjana (S2) adalah 38-46 SKS yang dijadwalkan untuk 4 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 semester dan selama-lamanya 10 semester.
3. Beban studi untuk setiap program studi pada jenjang pendidikan S1 adalah 144 -160 SKS yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester.
4. Beban studi Program Diploma IV (D4) adalah 144-160 SKS yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester.
5. Beban studi Program Diploma III (D3) adalah 110-120 SKS yang dijadwalkan untuk 6 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 6 semester dan selama-lamanya 12 semester.
6. Beban studi Program Diploma II (D2) adalah 80-90 SKS yang dijadwalkan untuk 4 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 semester dan selama-lamanya 6 semester.

2. Soft Skills

a. Pengertian Soft Skills

Pada proses pembelajaran di bangku perkuliahan, mahasiswa dituntut memiliki 2 kemampuan yaitu *hard skills* dan *soft skills*. *Hard skills* terkait dengan proses belajar teori yang bersifat ilmiah serta terkait dengan ilmu pengetahuan. Berbeda dengan *hard skills*, menurut Putra dan Pratiwi (2005: 5) menyatakan bahwa “*soft skills* merupakan kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan bekerja sama, integritas dan lain-lain”.

Selaras dengan pendapat di atas, *soft skills* selalu terkait dengan keterampilan seseorang dalam mengelola diri sendiri ataupun berhubungan dengan orang lain. Biasanya *soft skills* dapat terlihat dari kemampuan pribadinya seperti berfikir analitis yang membangun, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim dan sebagainya (Zoni, 2015).

Selain itu Kuswaandoro (2018:2) mengatakan, *Soft skills* merupakan pengembangan dari konsep yang dikenal dengan kecerdasan emotional atau *emotional intelligence*. *Soft skills* sendiri diartikan sebagai kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis (*hard skills*), yang lebih mengutamakan kemampuan pribadi seseorang dalam bersosialisasi, berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, mengelola diri sendiri dan orang lain serta bersikap optimis dalam semua bidang.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *soft skills* adalah sikap perilaku yang tidak kasat mata atau karakter individu yang ada pada diri masing-masing dan cenderung ada pada sikap keterampilan dan kebiasaan dalam berinteraksi dengan orang lain.

b. Peran Soft Skills

Banyak paradigma yang menganggap ukuran lazim sebuah pendidikan ialah hasil pendidikan. Dalam masa perkuliahanpun ukuran keberhasilan terletak pada pencapaian Indeks Prestasi (IP) semata. Ukuran-ukuran tersebut nyatanya terbantahkan, bahwa jenjang pendidikan saja tidaklah cukup untuk melihat ketercapaian dari pendidikan.

Komposisi yang lengkap dari keberhasilan pendidikan ialah adanya integrasi antara ilmu, keterampilan dan *soft skills* yang matang. Dari integrasi inilah proses pendidikan yang mengajarkan ilmu akan menyentuh aspek psikomotorik, dan sekaligus menyentuh aspek afektif dan tertuang dalam peranan *soft skills* terhadap keberhasilan seseorang dalam pendidikan.

Soft skills merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh setiap manusia. *Soft skills* berperan sebagai pembeda manusia satu dengan yang lainnya dalam mencapai kesuksesan. Perbedaan tersebut tergantung kepada *soft skills* yang dimiliki dan taraf pengembangannya. Sesuai dengan pernyataan di atas, Elfindri dkk (2010) mengatakan:

Hasil penelitian di Universitas *Harvard* Amerika Serikat dinyatakan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*Hard skills*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft*

skills). Penelitian ini mengungkapkan kesuksesan hanya ditentukan sekitar 18% oleh peranan ilmu dan sisanya 82% oleh *soft skills* dan keterampilan emosional.

Soft skills juga memiliki peran sebagai pembentuk karakter seseorang (*character building*). Dijelaskan bahwasannya *soft skills* akan merubah pola tingkah laku dan keterampilan seseorang dalam setiap pekerjaan setelah terjun ke masyarakat. Terbukti pada Negara Jepang merupakan negara yang mengembangkan dan merespon tuntutan pentingnya membangun karakter anak dengan pemenuhan aspek *soft skills* ke dalam kegiatan ko-kurikuler di sekolah atau di rumah (Elfindri dkk: 2010).

Menurut Sucipta dalam Fatiyah (2015: 11),

Hasil penelitian dilakukan oleh Depnaker dan JICA pada 1996 tentang rekrutment *Skillsed employee* yang berlatar belakang pendidikan teknik (Sarjana Teknik dan Sarjana Pertanian) yang menjadi prioritas penilaian adalah: *aptitude* (kemampuan bawaan, utamanya adalah kemampuan belajar) mendapat porsi 38%, kemudian *Skills/work experience* 27%, dan *knowledge* 23%. Semuanya sejalan dengan pola pikir *The Cycle Of Continues Improvement* yang bertumpu pada pengembangan sumber daya manusia.

Tampak pada permasalahan di atas terbukti bahwa permasalahan yang sering dihadapi yaitu lebih berkaitan dengan *soft skills*. Dapat disimpulkan *soft skills* memegang peranan penting dalam kesuksesan seseorang. *Soft skills* sebagai pembentuk karakter individu dan menjadi perubah pola tingkah laku yang lebih matang dan terampil di berbagai hal.

c. Atribut Kebutuhan *Soft Skills*

Kebutuhan *soft skills* dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda. Kebutuhan ini dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Kebutuhan *soft skills* dapat berubah sesuai dengan taraf masing-masing individu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh negara-negara maju dalam buku Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Universitas Negeri Padang tahun (2010),

menjelaskan ada 23 atribut *soft skills* yang dominan dibutuhkan mahasiswa, yaitu:

Tabel 2. Atribut *Soft Skills*

No	Atribut <i>Soft skills</i>		
1.	Inisiatif	12.	Dapat mengatasi stres
2.	Etika/ Integritas	13.	Manajemen diri
3.	Berfikir Kritis	14.	Menyelesaikan Persoalan
4.	Kemauan Belajar	15.	Dapat Meringkas
5.	Komitmen	16.	Berkoperasi
6.	Motivasi	17.	Fleksibel
7.	Bersemangat	18.	Kerja dalam tim
8.	Dapat diandalkan	19.	Mandiri
9.	Komunikasi lisan	20.	Mendengarkan
10.	Kreatif	21.	Tangguh
11.	Kemampuan analitis	22.	Berargumentasi logis
		23.	Manajemen waktu

Sumber: Materi PPKM UNP (2010)

Sama halnya dengan pendapat Elfindri dkk (2010), menyatakan ada Sembilan ranah *soft skills* yang membuat seseorang menjadi sempurna termasuk ketika menjadi mahasiswa yaitu:

1. Religius
2. Memiliki keterampilan berkomunikasi
3. Memiliki sikap tanggung jawab
4. Memiliki sifat jujur dan tepat waktu
5. Pekerja keras
6. Berani mengambil resiko
7. Terbiasa bekerja berkelompok
8. Berketerampilan rumah tangga
9. Visioner

Selaras dengan pendapat di atas, S. O'Brien berpendapat pada buku “*making College Count*” dalam Putra dan Pratiwi (2005), ada berbagai *soft skills* yang penting dapat dikategorikan ke dalam 7 area yang disebut “*Winning Characteristics*”. Dengan sedikit modifikasi, ketujuh area tersebut membentuk *akronim college*, yakni:

1. *Communication Skills*

Menurut Purwanto (2006), komunikasi lisan adalah kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) dengan waktu yang relatif singkat dan tepat. Komunikasi lisan mencakup percakapan 2 orang atau lebih bertujuan untuk mendapatkan informasi atau memecahkan masalah. Alat bantu audiovisual seperti film, video klip, audio rekaman, proyektor LCD dan *slide show* akan menambah daya tarik bagi seorang *speaker*.

Communication skills sangat penting dalam dunia kerja, karena dalam dunia kerja cukup banyak pekerjaan-pekerjaan yang mengharuskan berhubungan dengan orang banyak. Kemampuan komunikasi lisan yang baik akan membantu seseorang dalam melakukan presentasi yang efektif dan komunikatif, negosiasi proyek, pergaulan dengan sesama rekan kerja, klien, berdiskusi dalam menyelesaikan pekerjaan tim dan lain-lain. Komunikasi lisan yang baik dapat memberikan kesan pertama yang bagus ketika bertemu dengan klien atau rekan kerja.

Terbukti menurut Elfindri dkk (2010) menyatakan, “penghasilan seseorang bisa ditingkatkan pada rentang 40-55% lebih tinggi apabila seseorang mempunyai kemampuan menguasai bahasa lebih dari satu bahasa”. Item-item yang dapat meningkatkan komunikasi *skills* menurut Elfindri dkk (2010), diantaranya:

- a. *Motivation skills* (kemampuan memberikan motivasi).
- b. *Negotiation skills* (kemampuan bernegosiasi).
- c. *Presentation skills* (kemampuan presentasi).
- d. *Relationship building* (kemampuan membangun hubungan mitra).

- e. *Public speaking skills* (kemampuan berbicara di depan umum).
- f. *Self marketing skills* (kemampuan pemasaran).

2. *Organizational Skills*

Organizational skills merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berorganisasi dalam mengendalikan waktu, energi dan lain lain, dengan tujuan mencapai sebuah visi secara efektif. Kemampuan ini sangat erat kaitannya dengan cara pengorganisasian semua hal dengan baik dan rapi. Pengorganisasian menyangkut dengan kemampuan manajemen waktu. Seseorang yang memiliki kemampuan manajemen waktu harus memiliki penjadwalan yang tepat. Menyusun jadwal diperlukan strategi yang efektif.

3. *Leadership*

Setiap orang dilahirkan menjadi seorang pemimpin. Setidaknya menjadi pemimpin untuk diri sendiri. Seseorang yang memiliki kemampuan kepemimpinan akan menjadi pemimpin yang efektif. Menurut Putra dan Pratiwi (2005) menyebutkan ada sejumlah karakteristik yang perlu dimiliki seorang pemimpin efektif di antaranya:

- a. Memiliki visi ke depan
- b. Cakap secara teknis
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat
- d. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- e. Sebagai sumber tauladan dan contoh
- f. Mampu mempercayai orang lain
- g. Mampu menahan emosi
- h. Tahan menghadapi tekanan
- i. Bertanggung jawab
- j. Mengenali anggota dengan baik
- k. Cekatan dan penuh inovasi

4. *Logic*

Penyelesaian masalah diperlukan kemampuan logika yang baik. Kemampuan memecahkan masalah adalah kesanggupan untuk mengenali dan merumuskan masalah, serta menerapkan pemecahan yang ampuh. Pemecahan masalah terkait dengan sikap hati-hati, disiplin dan sistematis dalam menghadapi dan memandang masalah. Kemampuan ini juga berkaitan dengan keinginan untuk melakukan yang terbaik dan menghadapi masalah serta bukan menghindari masalah.

Memandang masalah merupakan cara untuk mengembangkan potensi seorang yang bersikap *logic*. Individu yang sering berurusan dengan berbagai masalah dan mampu menyelesaikan masalah dengan tenang merupakan nilai plus bagi seseorang yang diandalkan. Dengan demikian *logic* merupakan *soft skills* yang harus dimiliki seorang individu dalam mencapai tujuan ke depan.

5. *Effort*

Seseorang yang memiliki *effort* cenderung memiliki kemampuan dalam menghadapi tekanan. Namun Fakta mengungkapkan kebanyakan manusia tidak mampu menanggulangi tekanan dan menyebabkan stres. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia stres diartikan sebagai ketegangan, gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang disebabkan oleh faktor-faktor luar. Kecakapan seseorang dalam mengelola tekanan merupakan poin penting dalam aspek *soft skills* yang dibutuhkan seseorang.

6. *Group Skills*

Membangun sebuah tim kerja yang solid merupakan hal yang terbilang sulit. Kesulitan tersebut didasari oleh kenyataan bahwa dalam tim terdapat banyak kepala dengan banyak gagasan dan pendapat. Untuk mencapai keharmonisan dan penyatuan yang solid, setiap individu harus memiliki keterampilan dasar yang diperlukan untuk bekerja secara tim. Secara garis besar, ada 2 keterampilan utama

yang mutlak harus dimiliki oleh seorang anggota tim menurut Putra dan Pratiwi (2017), yaitu:

a. Kemampuan Mengelola (*managerial skills*).

Kemampuan ini terkait dengan cara mengatur, mengembangkan, mengelola kemampuan diri serta mampu melakukan koordinasi kepada sesama anggota tim kerja. Termasuk didalamnya kemampuan membuat rencana kerja, tujuan kerja, evaluasi kerja dan evaluasi semua pekerjaan secara benar.

b. Keterampilan Interpersonal (*interpersonal skills*)

Interpersonal skills adalah keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain (PKKMB UNP, 2010: 43), *Interpersonal skills* dibutuhkan dalam menjalin kontak dengan seluruh individu disebuah kelompok. Contohnya kemampuan seseorang menjalin komunikasi, menghargai pendapat orang lain, dan menjaga kekompakkan sesama anggota kelompok.

Kedua keterampilan dasar di atas adalah modal besar dalam melakukan pekerjaan secara tim. Karena keterampilan tersebut akan memudahkan dalam mengaktualisasikan diri dalam sebuah kerjasama dan secara otomatis telah bertanggung jawab yang bersinergi pada tujuan bersama.

7. Ethics

Menurut Miler dan Coady dalam Putra dan Pratiwi (2017: 248) mengatakan “ etika kerja adalah keyakinan, nilai dan prinsip yang akan membimbing individu berinteraksi dalam kaitannya dengan pekerjaan dan tanggung jawab akan sesuatu tugas”. Elfindri dkk (2010: 120) juga menegaskan bahwa “memiliki talenta dan etika kerja tinggi terkait tentang merahasiakan informasi yang tidak boleh diketahui umum adalah kemampuan seseorang pekerja baik yang memiliki kesopanan dalam berkepribadian”. Dengan demikian etika sangat diperlukan bagi seseorang untuk mengasah *soft skills* sebagai wujud mencapai kesuksesan.

Dari semua kajian di atas mengungkapkan berbagai atribut *soft skills* dari berbagai sumber. Adanya perbedaan atribut dari setiap sumber, namun atribut yang disajikan oleh masing-masing sumber memiliki kecocokan satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya atribut atau elemen-elemen *soft skills* tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu keterampilan intrapersonal dan keterampilan interpersonal. Keterampilan intrapersonal merupakan keterampilan mengatur diri sendiri sedangkan keterampilan Interpersonal merupakan keterampilan berhubungan dengan orang lain.

Dapat disimpulkan ada tujuh *soft skills* yang harus dimiliki seseorang termasuk dalam menjadi seorang mahasiswa yang kompeten. Tujuh *soft skills* ini meliputi:

1. *Communication Skills*

Kemampuan ini berkaitan dengan keahlian dalam menggunakan kata-kata untuk mengekspresikan perasaan, pemikiran atau keinginan. Kemampuan ini bertujuan untuk meyakinkan, bernegosiasi, dalam bentuk komunikasi verbal maupun non verbal. Ada beberapa item dalam kemampuan komunikasi yaitu:

- a. *Motivation skills*
- b. Kemampuan *public speaking*
- c. Kemampuan berargumentasi secara logis

2. *Organization Skills*

Organization skills adalah kemampuan seseorang dalam mengelola waktu, energi secara efisien dalam mencapai sesuatu tujuan. Ada beberapa item dalam kemampuan *organization skills* diantaranya:

- a. Kemampuan manajemen diri
- b. Kemampuan manajemen waktu

3. *Leadership*

Kemampuan ini terkait cara seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dan mewujudkan kepentingan bersama. Ada beberapa kemampuan *leadership* yaitu:

- a. Visioner
- b. Cakap menyelesaikan masalah secara teknis
- c. Bertanggungjawab

4. *Logic*

Logic merupakan *soft skills* yang dimiliki seseorang terkait dengan kemampuan seseorang berfikir secara logika. Kemampuan *logic* diantaranya:

- a. Mampu berfikir secara analitis
- b. Berinisiatif

5. *Effort*

Effort adalah *soft skills* yang dimiliki seseorang berkaitan dengan kemampuan menghadapi masalah secara tangguh dengan berbagai upaya dan usaha. Ada beberapa kemampuan *effort* yaitu:

- a. Kemampuan mengatasi tekanan
- b. Fleksibel dalam menghadapi persoalan

6. *Group Skills*

Group skills merupakan kemampuan seseorang menjalin hubungan dengan orang lain secara baik dan terarah. Kemampuan *group skills* terdiri atas:

- a. Mampu bekerja di dalam tim
- b. Kemampuan belajar dalam kelompok

7. *Ethic*

Ethic merupakan *soft skills* yang harus dimiliki seseorang termasuk seorang mahasiswa. *Soft skills* ini berkaitan dengan

karakter diri atau etika seseorang. Adapun beberapa kemampuan terkait *ethic* sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. Kreatif

B. Penelitian yang Relevan

1. Wahyuni Aprianti (2015) dalam penelitiannya menyangkut “Hubungan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Keahlian Teknik Gambar Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan”. Hasil penelitian menunjukkan nilai hubungan kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan bekerjasama terhadap kesiapan kerja, masing-masing sebesar 21,80%, 12,50%, dan 10,30%. Hubungan efektif bersama-sama ketiga variabel tersebut terhadap kesiapan kerja sebesar 29,30%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kreativitas memberikan hubungan paling besar dari ketiga variabel *soft skills* terhadap kesiapan kerja.
2. Aurino Rilman Adam Djamaris, (2015) dengan judul penelitian “Analisis Faktor Kompetensi *Soft Skills* Mahasiswa yang Dibutuhkan Dunia Kerja Berdasarkan Persepsi Manajer dan HRD Perusahaan” Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam belas faktor kompetensi *soft skills* mahasiswa yang dibutuhkan oleh dunia kerja berdasarkan persepsi manajer dan pihak HRD perusahaan multinasional di Jawa, yaitu: 1) keterampilan kepemimpinan yang berjiwa wirausaha, 2) keterampilan komunikasi secara oral, 3) kemampuan komunikasi ide efektif dalam tim, 4) kepemimpinan dalam penyelesaian masalah (*problem solving*), 5) keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah dan mengkomunikasikannya, 6) emphatik dan perilaku positif, 7) komitmen organisasional, 8) keterampilan kepemimpinan dalam tim, 9) keterampilan membuat proposal usaha, 10) keterampilan komunikasi non-verbal, 11) keterampilan memberikan pelatihan, *coach*, *encourage* kepada tim, 12) berjiwa wirausaha dengan etika dan perilaku positif, 13) profesionalisme dalam bekerja, 14) keterampilan memberikan tanggapan dengan baik, 15) keterampilan berkomunikasi secara lisan, dan 16) keterampilan kerja dalam tim dan kemampuan pendelegasian. Kedua,

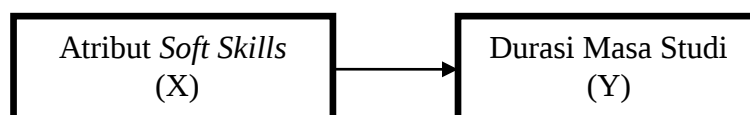
dengan menemukan ke-enambelas faktor yang dianggap penting oleh pihak manajer dan HRD perusahaan multinasional se-Jawa, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor *soft skills* yang dibutuhkan dalam kurikulum pendidikan perguruan tinggi adalah ke-enambelas faktor yang tertera pada butir 1 di atas.

3. Alfredo Dwipa Regia, (2015) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Prodi Teknik Sipil FT-UNP”. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi ialah keterlambatan penyelesaian skripsi dengan nilai derajat pencapaian sebesar 58,24 %. Sedangkan keterlambatan penyelesaian kuliah memperoleh nilai derajat pencapaian sebesar 53,17 %.

C. Kerangka Konseptual

Soft skills memiliki peran penting terhadap pelaksanaan durasi masa studi mahasiswa. *Soft skills* berperan dalam aktualisasi diri untuk berhubungan secara interpersonal dengan orang lain terutama masyarakat kampus dalam penyelesaian studi mahasiswa. Kemampuan *soft skills* yang bagus akan memberikan hubungan kepada akademik mahasiswa dalam menyelesaikan studi di universitas.

Sesuai uraian di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (X) adalah hubungan *soft skills* dan variabel terikat (Y) adalah durasi studi mahasiswa. Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah *soft skills* berhubungan terhadap durasi masa studi alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang?
2. Berapa besar sumbangan *soft skills* terhadap durasi masa studi alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara *soft skills* dengan durasi masa studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP.
2. Sumbangan *soft skills* terhadap durasi masa studi yaitu 10,11%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP agar lebih mendalami *soft skills* untuk bekal di dunia kerja sehingga tidak memperlambat penyelesaian studi di kampus, walaupun sumbangan *soft skill* kecil, namun sangat menentukan kesuksesan mahasiswa.
2. Bagi dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP, untuk lebih memperhatikan pengembangan dan menumbuhkan *soft skills* dalam semua kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Badaruddin. 2015. *Wasiat untuk Dunia Pendidikan, Konseling dan Organisasi Mahasiswa*. Padang: UNP Press.
- Ahmad, Winardi. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK". *Jurnal Teknik Mesin* (Nomor 2, tahun 2014). Hal. 1.
- Bekti, Noorhayati. 2015. "Pengaruh Keterampilan Mengajar dan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012 FE UNY." Skripsi. UNY.
- Dergibson, Siagian. & Sugiarto. 2006. *Metode Statistika*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ebta Setiawan. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*. Kbbi.Web.id. Diakses pada tanggal 20 Juni 2018, pukul 22.00 Wib. Padang.
- Elfindri. Et al. 2010. *Soft Skills Untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Eriyanto. 2017. *Analisis Naratif*. Jakarta: Kencana.
- Fatiyah. 2015. "*Pengaruh Soft Skill Terhadap Pelaksanaan Praktik Industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*." Skripsi. UNY.
- Kuswandoro. 2010. "*Soft Skills dan 90% Sukses Pribadi*". *Jurnal* (tahun 2010).
- Lafendi. 2017. "Implementasi Pendidikan *Soft Skills* pada Santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Boyolali". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Purwanto. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Putra, Ichsan & Pratiwi, Aryani. 2005. *Sukses Dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan ITB.
- Raden, Anriani. 2014. "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabuni Jawa Barat". Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riduwan & Engkos Achmad. 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahron, Lubis. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- UNP. 2011. *Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Press.